

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	3
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

Pras: JIS Bukan untuk Konser Musik

Sawah Besar, Warta Kota

Ketua DPRD DKI Jakarta, Prasetyo Edi Marsudi, menyebut Jakarta Internasional Stadium (JIS) yang berlokasi di Tanjung Priok, Jakarta Utara dibuat untuk kegiatan olahraga, bukan untuk pesta atau konser musik.

"JIS dibangun itu untuk kepentingan olahraga, bukan untuk kepentingan pesta-pesta musik besar," ucap pria yang karib disapa Pras, Kamis (6/7). Politisi PDIP itu mengapresiasi campur tangan pemerintah pusat dalam membenahi JIS dari segi infrastruktur dan fasilitas.

Lantaran beberapa fasilitas JIS memang dinilai kurang memenuhi standar untuk menggelar Piala Dunia U-17. Tak hanya itu, Pemprov DKI beserta jajaran Satuan Perangkat Kerja Daerah (SKPD) terkait juga harus fokus memperbaiki akses pejalan kaki, kendaraan pribadi hingga transportasi umum untuk warga yang masuk ke dalam JIS.

Pras menilai terkait adanya unsur politisasi JIS ketika pemerintah pusat melakukan campur tangan dalam melakukan perbaikan hal tersebut tidak benar.

"Pemerintah pusat mau bantu itu ya tidak ada salahnya. Kalau dimasukkan ke ranah politik, tidak karena kita mau ada Piala Dunia U-17," jelas Pras.

Pada kesempatan itu Pras menyatakan dukungan atas rencana perbaikan JIS untuk kepentingan perhelatan internasional itu. Pras menepis bahwa renovasi JIS dianggap kental aroma politis.

"Menteri PUPR, Pak Gubernur, PSSI melihat apa yang saya melihat di berita

emang harus direnovasi, kekurangan mungkin harus diperbaiki supaya itu digunakan difungsikan ada jalan yang belum tersodet ya diperbaiki," ucap Pras.

"Kalau di masukkan ke ranah ranah politik ya nggak lah. Kan, memang kita mau gelar Piala Dunia U-17," tambah dia. Dirinya menilai masyarakat juga mesti punya perspektif lebih besar soal renovasi JIS ini. Jangan sedikit-sedikit menganggap tindakan pemerintah karena kepentingan politik semata.

"Begitu juga kita sebagai masyarakat Jakarta harus melihatnya lebih besar jangan melihat kok begini begini mentang mentang tahun politik terus dimasukin ke area politik gak ada urusan kesitu kok," ujar politisi PDIP itu.

Pras menyebut ada ketulusan Presiden Joko Widodo (Jokowi) ingin membantu

PKS. Ismail, tak terima akses JIS dianggap tak layak. Dirinya menegaskan jalur menuju dan keluar stadion warisan eks Gubernur Anies Baswedan itu sebenarnya sudah ideal.

Jalur utama pengunjung JIS terdiri dari ramp barat dan timur, meski yang dibuka saat ini hanya ramp barat saja. Ismail menilai keberadaan dua akses itu sudah cukup menampung 82 ribu penonton JIS.

"Kemudian juga terkait dengan akses masuk ke stadion. Itu sudah ideal karena dia membuat dua ramp utama itu menghindari terjadinya bentrokan antara yang masuk mau pun yang keluar. Jadi dua arah yang berlawanan," ujar Ismail, Kamis (6/7).

"Termasuk pintu-pintu kecil yang disediakan baik dari basement atau penjuror itu sebener-nya sudah cukup ideal," ujarnya. (m27)

JIS dibangun itu untuk kepentingan olahraga, bukan untuk kepentingan pesta-pesta musik besar.

Prasetyo Edi Marsudi
Ketua DPRD DKI Jakarta

renovasi JIS itu. Sebab, dulunya Jokowi yang meresmikan stadion BMW sebelum berubah menjadi JIS.

Sementara, Anggota DPRD DKI Fraksi